



Media Title	Kontan		
Head Line	Tol Cijago Seksi II A Mulai Dikonstruksi		
Date	21 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Putri Werdiningsih	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Translingkar Mulai Garap Seksi II Jalan Tol Cijago

Proyek yang menghubungkan Cinere dan jalan tol Jagorawi ini bisa selesai Februari 2015

Putri Werdiningsih

DEPOK. PT Translingkar Kita Jaya akhirnya kembali melanjutkan pembangunan tahap (sesi) II ruas jalan tol yang menghubungkan Cinere dan jalan tol Jagorawi (Cijago).

Konsorsium yang mayoritas sahamnya dikuasai Grup Kompas Gramedia ini sejak kemarin resmi memulai pekerjaan konstruksi ruas tol yang menghubungkan Jalan Raya Bogor dan Kukusan, Depok. "Sesi II sepanjang 5,5 kilometer (km) ini akan dilaksanakan kontraktor Hutama Karya," papar Hilman Muchsin, Direktur Utama Translingkar Kita Jaya, Kamis (20/3).

Proyek ini direncanakan bisa kelar pada Februari 2015. Sayangnya, meski pembangunannya sudah berjalan, pada kenyataannya pembebasan lahan ruas

jalan tol ini belum sepenuhnya rampung. Dari tanah seluas 53,02 hektare (ha) yang dibutuhkan, hingga kini pembebasannya baru 46,17 ha atau sekitar 87,08%.

Hilman mengakui, proyek ini memang sedikit menyimpang dari rencana karena mengalami kendala di pembebasan lahan. Sesuai pantauan KONTAN di lapangan, saat peresmian pembangunan sesi II Cijago, masih terlihat sejumlah massa yang memprotes harga ganti rugi tanah yang dianggap terlalu rendah.

Butuh Rp 2,4 triliun

Meski demikian, Hilman masih tetap optimistis proses pembebasan lahan ini bisa segera selesai. Ia menargetkan proyek seksi III dengan luas lahan 46,17 ha yang harus dibebaskan bisa selesai pada

tahun ini juga. "Seksi III sepanjang 5,4 km yang menghubungkan Kukusan-Cinere kami harapkan akhir 2014 dapat selesai," timpalnya.

Keyakinan ini rupanya tidak lepas dari hasil pengoperasian ruas jalan tol seksi I yang menghubungkan Jagorawi dan Jalan Raya Bogor. Menurut Hilman, selama dua tahun beroperasi, jalan sepanjang 3,7 km ini menunjukkan hasil yang positif. Selama rentang waktu 2012-2013, terjadi peningkatan dari 21.500 kendaraan per hari menjadi 30.500 kendaraan per hari.

Sayang, Hilman enggan membeberkan pendapatan dan keuntungan yang perusahaan raih dari pengelolaan ruas tol tersebut. Ia hanya berucap bahwa tahun ini, Translingkar menargetkan jumlah kendaraan yang melalui tol Cijago seksi I mencapai 35.000

kendaraan per hari sampai akhir tahun ini.

Sementara itu, untuk mempercepat penyelesaian konstruksi tol, Hutama Karya bakal menerapkan metode tersendiri. Pengerjaan tol Cijago seksi II yang seluruhnya berlokasi di Depok akan dibangun dengan konstruksi pengerasan kaku supaya proyek ini bisa kelar sesuai target yang ditentukan.

Untuk menyelesaikan seksi II ini, perusahaan ini meng-

anggarkan dana Rp 380 miliar. Dana tersebut rencananya akan diambil dari gabungan pemilik saham di Translingkar Kita Jaya dan pinjaman perbankan. Maklum, untuk menyelesaikan seluruh proyek Cijago ini, butuh dana sekitar Rp 2,4 triliun.

Tanpa membeberkan lebih lanjut perolehan dana, perusahaan ini mendapatkan pendanaan dari sindikasi perbankan, seperti Bank Mandiri, Bank DKI dan Bank Jatim. ■

Profil Proyek Jalan Tol Cijago

Bagian	Ruas	Panjang (km)	Status
Seksi I	Ruas tol Jagorawi-Jalan Raya Bogor	3,7	Beroperasi pada 27 Januari 2012
Seksi II	Jalan Raya Bogor-Kukusan, Depok	5,5	Mulai pembangunan konstruksi
Seksi III	Kukusan-Cinere	5,44	Pembebasan lahan

Target beroperasi penuh pada 2016

Sumber: Wawancara KONTAN